

Wawancara dilakukan bersama tiga informan internal dari TechGrid Asia Pte. Ltd., acuan wawancara pada penelitian ini adalah Kinanthi Renaningtyas yang merupakan *Marketing Project* sekaligus *Human Resources* TechGrid Asia Pte.Ltd. Wawancara dilakukan di kantor cabang TechGrid Asia Pte.Ltd. Yogyakarta pada tanggal 26 Mei 2017.

1. Apa bedanya Startup Jobs Asia dengan situs lowongan pekerjaan yang lain?

: Startup Jobs Asia itu khusus *startup*. Jadi kalau kebanyakan situs lowongan yang lain buka untuk berbagai jenis lowongan, kita enggak. Hanya untuk *startup*, dan kita juga ada proses verifikasinya.

2. Identitas apa yang dibangun oleh Startup Jobs Asia?

: Ya itu, situs lowongan pekerjaan khusus *startup*.

3. Apa latar belakang Startup Jobs Asia dalam membangun *positioning* sebagai situs lowongan pekerjaan *startup*?

: Jadi selama ini, kebanyakan lowongan pekerjaan untuk *startup* sendiri mereka kan seringnya posting di facebook, twitter, *random* gitu lo. Gak ada satu tempat khusus dimana *startup* itu ingin dilihat oleh audiens yang cari *startup* dan isinya hanya untuk *startup*, itu belum ada. Jadi dengan Startup Jobs Asia kita harap mereka bisa ingat kita sebagai situs khusus *startup*.

4. Apa slogan atau *positioning statement* yang digunakan Startup Jobs Asia?

: *Where startup and talents meets.*

5. Keunggulan apa saja yang dimiliki oleh Startup Jobs Asia?

: Pertama kita ada proses verifikasinya. Jadi semisal ada perusahaan yang mau pasang lowongan di tempat kita, kita ada *filter* sendiri sebagai portal kerja yang khusus *startup*. Jadi gak semua lowongan yang *posting* di kita bisa langsung ter-*posting*, kita ada sistem verifikasi. Kalau di Tech in Asia, mereka gak ada filternya. Bagi mereka, yang penting lowongan yang di-*posting* itu memiliki *email company*. Tapi kalau ditempat kita, gak bisa kayak gitu. Jadi walaupun situsnya tetap pakai *email company*, kita selidiki dulu, apa mereka bener-bener *startup*. Kita lihat mereka itu *startup* jenis apa.

Terus kita gratis. Untuk pemasangan lowongan gratisnya itu, Starup Jobs Asia ada masa berlakunya 120 hari terpampang. Dan ketika sudah 120 hari habis, dia gak hangus. Kita gak ada sistem *membership* yang kamu harus *upgrade*. Kalau di situs lain, biasanya malah ada masa *trial* ata percobaan, jadi lima lowongan pertama gratis, selanjutnya harus *upgrade* ke premium yang harus membayar. Starup Jobs Asia gak gitu, *you can be forever free*, gitu. Kamu bisa *stay* sebagai member gratis tanpa perlu *upgrade*. Lowongan yang sudah habis masanya selama 120 hari, nanti ada *button* untuk *repost*. Malah Starup Jobs Asia itu bisa dijadikan

sebagai bank data. Lowongan yang di-*posting* itu sekaligus tersimpan setelah, jadi gak perlu tulis lowongan yang sama lagi.

Lalu kita juga sudah memiliki beberapa domain di berbagai negara. Misalnya ada orang Jogja yang pengen kerja di *startup* Singapura, kita ada sebagai medianya itu.

6. Seperti apa segmentasi yang dituju oleh Startup Jobs Asia?

: Kita ada dua segmen pasar ya, yaitu pelaku *startup* dan talenta. Untuk segmentasi geografis itu kita masuk ke negara ya, sesuai dengan *domain* yang kita punya. Kita ada Indonesia, Malaysia, Singapura, Philipina dan Hong Kong. Jadi *startup* manapun, kalau dia dari lima negara itu, dia masuk segmentasi kita, begitu juga untuk talenta. Untuk pelaku *startup* itu tidak ada syarat khusus, yang penting dia *startup* maka sudah termasuk di dalam segmentasi pasar kita.

Nah untuk talentanya, kita merata kalau untuk jenis kelamin, talenta perempuan dan laki-laki sama saja. Sedangkan untuk usia ya, kita lebih ke anak muda. Mahasiswa dan umum pada dasarnya bisa bekerja di *startup*, bukan korporasi aja. Ya namanya startup kan, merintis. Ya kali umur 40 tahun masih mau ke startup, kan mereka diumur segitu udah nyari yang namanya mapan. Kecuali dia yg mau jadi *Vice President* misalnya, atau *Co-Founder*. Jadi dari umur produktif kerja, bisa sekitar 70 % dari 20-30 tahun dan 30% 30-40 tahun.

Untuk pendidikan, paling banyak memang lulusan S1 atau Diploma, karena kan setelah kuliah mereka memang banyak yang nyari pekerjaan. Kalau dipersenin sih sekitar 80%. Kalau anak SMA atau SMK itu juga bisa, karena kita sebenarnya situs yang bisa diakses siapapun kan. Dan yang penting *skill*-nya sih, anak SMK contohnya yang emang siap kerja. Tapi sasaran utama kita memang lebih ke yang anak kuliah.

Lalu kalau untuk psikologisnya ya yang pertama memang orang-orang yang tertarik dengan dunia *startup*, mereka yang melek sama kemajuan teknologi. Soalnya kalau gak paham teknologi, gimana pun kita mau jelasin *startup*, mereka susah nyambungnya. Terus juga orang-orang yang udah kerja di korporasi-korporasi besar tapi merasa bosan dan pengen suasana baru, yang akhirnya tertarik untuk mencoba bekerja di *startup*. Karena kan rata-rata *startup* punya budaya kantor yang berbeda seperti lebih bebas dan santai.

7. Siapa saja yang termasuk dalam target pasar Startup Jobs Asia?

: Untuk talenta mahasiswa *fresh graduated* yang berminat kerja di *startup*. Untuk pelaku *startup* adalah semua perusahaan *startup* yang masuk *domain* kita.

8. Upaya apa saja yang dilakukan dalam membangun posisi Startup Jobs Asia sebagai situs lowongan pekerjaan *startup*?

: Pertama kita sebar *flyer* dan edukasi ke kampus-kampus, lewat HMI mereka. Soalnya kan *startup* itu banyak yang nyari *fresh graduated*. Tapi mereka si mahasiswa itu sendiri masih banyak yang belum paham *startup*. Dengan ini kita harap banyak yang lebih paham dengan *startup*, dan mereka juga menjadi tahu bahwa ada situs bernama StartUp Jobs Asia yang merupakan wadah mereka jika nanti berniat mencari pekerjaan di *startup*. Kita memang belum mengunjungi semua jurusan dan universitas yang ada di Yogyakarta. Tapi sampai sekarang alhamdulillah ya, sudah ke UGM. Itu jurusan Komunikasi dan Sastra Prancis. Ke UMY, Komunikasi sama jurusan Pendidikan Agama Islam. Ilmu komunikasi UPN, Teknik Informatika UTY, Teknik Informatika UAD, juga ke UNY jurusan Ilmu Komunikasi dan Manajemen-nya.

Lalu kita juga mendatangi pelaku *startup* secara konsisten, ajak para perusahaan *startup* untuk *posting* di situs kita. Kita semangat mengundang mereka melalui marketing kita. Sampai sekarang itu kita sudah pergi ke FitinLine, Krafthaus, InoLabs, Taxies, Javan Cipta Solusi, Indifa Financia Technology, Trainit, NOKN, RumahWeb, MediaTechIndo dan Listeno. Alhamdulillah sudah banyak.

Selain itu kita juga sengaja pakai *dummy account* untuk menyebarkan pesan melalui media sosial. Karena kita ingin meningkatkan SEO kita. Dengan membuat beberapa akun palsu, ada kata Startup Jobs Asia dimana-mana, SEO kita meningkat lalu terdeteksi di Google dan nama kita naik di pencarian. Dengan begitu *visitor* situs kita jadi

bertambah dan mereka yang ingin bekerja di *startup* akan lebih terarahkan untuk mengunjungi situs kita. Kita juga mendatangi pelaku *startup* secara konsisten, ajak para perusahaan *startup* untuk *posting* di situs kita. Kita semangat mengundang mereka melalui marketing kita.

9. Media apa saja yang digunakan oleh Startup Jobs Asia dalam menyampaikan *positioning*-nya?

: di Facebook dan LinkedIn. Flyer juga.

10. Apa saja tahap-tahap yang dilakukan oleh Startup Jobs Asia dalam membangun *positioning*?

: Pertama ya identitas yang kita bangun itu seperti apa, lalu tujuan kita membangun identitas kita sebagai situs khusus *startup*. Lalu kita kembangkan keunggulan-keunggulan Startup Jobs Asia dan terakhir menyampaikan *positioning* itu sendiri dengan berbagai cara yang sudah kita tentukan.

11. Adakah Startup Jobs Asia melakukan kegiatan yang mendukung *positioning*-nya?

: Ada

12. Jika ada, apa saja kegiatan itu?

: Baru kemarin kita ngikutin kegiatan namanya Jogja Geek Fair, itu banyak *startup* yang juga ikut serta, dan JGF ini kan yang datang juga orang-orang yang tertarik dengan *startup*. Disana kita buka *stand* Startup Jobs Asia juga saya kemarin jadi pembicara di *talk show*-nya.

13. Siapa saja yang terlibat dalam proses perumusan dan pelaksanaan strategi *positioning* Startup Jobs Asia?

: Seluruh tim *marketing* sih. Perumusan awal itu dari pusat ya, Singapura. Tapi gak semua kita ikuti, kita sesuaikan dulu dengan budaya disini, kan Indonesia sama Singapura budayanya beda kan. Semua selalu kami diskusikan, tidak hanya tentang ini saja ya, setiap hari itu kami selalu berdiskusi lewat telepon dengan pihak Singapura kalau mau menentukan apapun. Sedangkan pelaksanaannya itu kita yang disini dari *marketing*nya sendiri. Tim *disain* juga terlibat tapi lebih ke perumusan logo dan *disain* web.

14. Adakah kompetitor yang memiliki format dan segmentasi yang sama dengan Startup Jobs Asia? Apa sajakah?

: Kalau yang jenis dan targetnya sama itu ya Tech in Asia. Mereka bisa lebih unggul dari kita karena mereka punya media, kan media itu penyebarannya lebih cepat ya dibanding situs lowongan pekerjaan. Kita juga ada media tapi, ya itu *click button*-nya di bawah banget. Gak

kelihatan. Sedangkan kalau di Tech in Asia pas baru buka langsung braatt berita. Glints, e27, my.wobb.co, itu masuk list situs yang kita pantau. Mereka memang bukan khusus *startup* sih, korporasi besar juga bisa *posting* disana. Tapi kita tetap anggap mereka kompetitor karena banyak juga *startup* yang *posting* lowongan pekerjaan disana.

15. Bagaimana cara Startup Jobs Asia dalam menghadapi kompetitor tersebut?

: Nama kami memang belum besar, jadi kompetitor termasuk hambatan yang kita hadapi. Tapi karena itulah kita jadi lebih rajin memantau mereka dan meningkatkan usaha-usaha kita.

16. Adakah Startup Jobs Asia melakukan pengawasan terhadap kompetitornya? Bagaimana?

: kita pantau *traffic*-nya, jadi kita bisa bandingin situs mereka sama Startup Jobs Asia. Seperti berapa lowongan baru tiap harinya.

17. Dalam membangun *positioning*-nya, apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Startup Jobs Asia?

: Pastinya kompetitor, terus, hmm, kita tu belum fokus dan susah untuk fokus, jadinya hasilnya kurang maksimal. Kita gak punya *team* yang khusus ngerjain *positioning*-nya Startup Jobs Asia. Dan juga alhamdulillah kita udah lumayan banyak mengunjungi kampus-kampus, tapi jumlah kampus yang sudah kita hubungi sebenarnya lebih banyak dibanding itu.

Masih banyak yang menolak, ada yang lagi sibuk mau ada kegiatan mahasiswa, ada yang sibuk karena mau ujian, ada juga yang memang gak mau dikunjungi karena kita itu perusahaan luar.

18. Bagaimana evaluasi program dilakukan dalam mengupayakan *positioning* Startup Jobs Asia?

: Kalau evaluasi kita yang di Jogja saja, itu semua pihak marketing yang terlibat, *intern* pun juga. Kalau ke Singapura kita kasih laporan perkembangan kegiatan kita, kalau ada yang tidak sesuai dengan yang mereka inginkan kita evaluasi lagi dan mendiskusikan apa yang sebaiknya dilakukan. Tapi tetap di bawah persetujuan Singapura karena kita juga tiap hari telepon dan email mereka juga.

19. Apa saja hasil evaluasi program tersebut?

: Untuk jogja sendiri saya juga sudah merasa ada perbedaan dibanding sebelumnya, sudah banyak yang tau tentang SUJ. Ya hasil dari kita melakukan kunjungan dan aktif kegiatan sana-sini kan. Masih banyak yang harus kita perbaiki, untuk tujuan kita biar lebih tercapai dengan baik.

20. Apakah menurut anda strategi *postioning* yang dibangun oleh Startup Jobs Asia sudah memperoleh hasil yang sesuai?

: Jadi positioning kita itu perjalanannya masih panjang. Tapi kita juga perlu waspada tentang banyaknya kemungkinan yang akan terjadi di beberapa tahun ke depan dalam dunia *startup*.

Wawancara selanjutnya adalah dengan Gustopo Galang Wibowo yang merupakan *Head of Operational* TechGrid Asia Pte. Ltd. cabang Yogyakarta. Wawancara ini digunakan sebagai data validasi dan dilakukan di kantor cabang TechGrid Asia Pte.Ltd. Yogyakarta pada tanggal 26 Mei 2017.

1. Apa bedanya Startup Jobs Asia dengan situs lowongan pekerjaan yang lain?

: Yang paling mendasar adalah, Startup Jobs Asia fokus ke perusahaan yang masih *startup*, perusahaan yang masih awal. Dan juga, jadi gini, situs lain membolehkan yang pasang lowongan disitu bebas, mau startup, mau perusahaan udah besar dll. Dan kalo di Startup Jobs Asia ya, jadi waktu mau pasang lowongan, kita ada verifikasi dulu, apakah benar itu perusahaan *startup* atau bukan. Setelah kita cek, apa itu benar *startup*, barulah kita bolehkan pasang lowongan si Startup Jobs Asia.

2. Identitas apa yang dibangun oleh Startup Jobs Asia?

: Identitasnya adalah bahwa SUJ dikenal sebagai situs lowongan pekerjaan yang khusus *startup*.

3. Apa latar belakang Startup Jobs Asia dalam membangun *positioning* sebagai situs lowongan pekerjaan *startup*?

: Awalnya ya dari *founder* kita di Singapura melihat kalo *startup* itu tidak punya tempat khusus untuk menyebarkan atau mem-*posting* lowongan pekerjaannya. Gak ada tempat yang hanya perusahaan *startup* dan para peminat *startup* bisa bertemu. Karena itulah Startup Jobs Asia dibuat.

4. Apa slogan atau *positioning statement* yang digunakan Startup Jobs Asia?

: *Where startup and talents meets.*

5. Keunggulan apa saja yang dimiliki oleh Startup Jobs Asia?

: Pertama ya kita punya sistem verifikasi itu, jadi Startup Jobs Asia dapat lebih dipercaya sebagai situs yang hanya khusus *startup*. Terus juga kita sudah memiliki beberapa domain negara. Selain Indonesia, kita juga punya Singapura, Malaysia, Thailand dan Hong Kong. Selain itu kita juga gratis. Pilihan untuk memasang lowongan emang ada yang berbayar, tapi fitur gratis yang kita sediakan juga sudah menguntungkan bagi *startup* yang mau pasang lowongan dan fitur gratis kita itu bisa dipakai selamanya.

6. Seperti apa segmentasi yang dituju oleh Startup Jobs Asia?

: Lebih ke anak muda kita ya, karena kan *startup* itu orang-orang yang sudah berumur juga sedikit yang berminat. Kita lebih sering menuju ke mahasiswa yang *fresh graduated* sih, itu gak ada keharusan mau

perempuan atau laki-laki. Tapi yang paling utama adalah orang-orang yang berminat kerja di *startup*. Itu terbagi dua, ada orang yang memang sudah berminat bekerja di *startup* dan ada juga orang yang sudah bosan bekerja di korporasi dan berniat untuk bekerja di *startup* untuk merasakan dunia kerja yang berbeda.

7. Siapa saja yang termasuk dalam target pasar Startup Jobs Asia?

: Mahasiswa sama pelaku *startup*.

8. Upaya apa saja yang dilakukan dalam membangun posisi Startup Jobs Asia sebagai situs lowongan pekerjaan *startup*?

: melakukan edukasi ke kampus-kampus dan *startup* yang ada di Jogja, terus juga sebar *flyer* di Malioboro. Itu dilakukan agar tambah banyak yang tahu dengan Startup Jobs Asia sebagai situs khusus *startup*. Dan juga kita aktif di media sosial. Kita aktif di akun resmi Facebook dan juga ada *dummy account*. *Dummy account* sengaja kita buat untuk meningkatkan SEO Startup Jobs Asia.

9. Media apa saja yang digunakan oleh Startup Jobs Asia dalam menyampaikan *positioning*-nya?

: *Flyer*, media sosial ada Facebook dan LinkedIn.

10. Apa saja tahap-tahap yang dilakukan oleh Startup Jobs Asia dalam membangun *positioning*?

: Pertama emang dari Singapura dulu, pusat emang yang selalu kasih ide sama landasannya duluan. Dari misi visi lah, tujuan, identitas, keunggulan-keunggulannya dan lain-lainnya lah. Kita yang disini menyesuaikan terus melaksanakan kegiatan-kegiatan pendukung *positioning* tersebut.

11. Adakah Startup Jobs Asia melakukan kegiatan yang mendukung *positioning*-nya?

: Ada

12. Jika ada, apa saja kegiatan itu?

: Selain upaya-upaya kita itu, ada namanya Jogja Geek Fair. Itu termasuk acara *startup* yang besar. Dan kita aktif di dalamnya sebagai peserta dan juga panitianya. Startup Jobs Asia buka *stand* disana, bagi-bagi *flyer*, terus juga ada perwakilan dari kita, itu Kinan, sebagai pembicara di *talk show*-nya.

13. Siapa saja yang terlibat dalam proses perumusan dan pelaksanaan strategi *positioning* Startup Jobs Asia?

: Singapura, pusat ya. Itu CEO sama marketingnya. Terus yang disini itu Kinan *and team*, marketing Jogja lah.

14. Adakah kompetitor yang memiliki format dan segmentasi yang sama dengan Startup Jobs Asia? Apa sajakah?

: Tech in Asia sih. Mereka benar-bener sama kayak Startup Jobs Asia. Sama-sama khusus *startup*. Tapi media mereka lebih kuat.

15. Bagaimana cara Startup Jobs Asia dalam menghadapi kompetitor tersebut?

: Mengadapi secara langsung mungkin ga ada ya, tapi kita cuma melakukan pemantauan atau pengawasan dengan melihat *traffic*-nya. Kita membandingkan apa kita kita ketinggalan jauh atau tidak.

16. Adakah Startup Jobs Asia melakukan pengawasan terhadap kompetitornya? Bagaimana?

: Ya seperti yang saya bilang tadi itu.

17. Dalam membangun *positioning*-nya, apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Startup Jobs Asia?

: Kompetitor, trus juga kita belum mengunjungi semua kampus dan *startup* di Jogja, juga banyak yang merupakan target kita, tapi malah tudak tahu apa itu *startup*, jadi harus edukasi terus.

18. Bagaimana evaluasi program dilakukan dalam mengupayakan *positioning* Startup Jobs Asia?

: tanya Kinan, saya gak ikut dalam evaluasi soalnya.

19. Apa saja hasil evaluasi program tersebut?

: -

20. Apakah menurut anda strategi *positioning* yang dibangun oleh Startup Jobs Asia sudah memperoleh hasil yang sesuai?

: Menurutku antara iya dan tidak sebenarnya, kita masih meraba-raba. Kalau dilihat dari jumlah lowongan yang di-*posting*, itu sudah termasuk banyak, dan dari Jogja dan Indonesia sudah ada peningkatan lah, tapi ya masih terbilang kurang.

Wawancara terakhir adalah dari Ben Chew, yang merupakan *CEO* sekaligus *Marketing and Business Development* TechGrid Asia Pte. Ltd. pusat Singapura. Wawancara dilakukan melalui *email* dikirim ke alamat *email* Ben Chew, *partners@startupjobs.asia* pada tanggal 16 Mei 2017 dan di balas pada tanggal 5 Juni 2017.

*Q: What is the difference between Startup Job Asia with other job sites?*

*A: Unlike other platforms, we are startup-centric. We ONLY focus on Startups in their hiring.*

*Q: What identity built by Startup Job Asia?*

*A: We want to be the voice for startup hire for Asia.*

*Q: What is the background of Startup Job Asia in building the positioning as a startup job sites?*

*A: Startup Jobs Asia does not have a business/revenue model back then. We started this initiative from a social cause to help the startup eco-system and offer the platform to job seekers on a freemium model, where startups can post their roles on our site free.*

*Q: What is the slogan or positioning statement used by Startup Job Asia?*

*A: Where Talent and Startups Meet!*

*Q: What are the advantages possessed by Startup Job Asia?*

*A: Startup Jobs Asia help overcomes the hiring barriers and aims to form the bridge between potential employees and startup founders.*

*Q: As to what the intended segmentation by Startup Job Asia?*

*A: Talents that are looking for Startup opportunities ranging from full-time, part-time, freelance, temporary, and even internships.*

*Q: Anyone who is included in the Startup Job Asia's target market?*

*A: Same as above*

*Q: What are the efforts done in building the Startup Job Asia's position as startup job sites?*

*A: Startup Jobs Asia recently added brand-new resume deposit feature to the site, which allows job seekers to upload their resumes into the database. From this pool of CV's, startup founders can select their ideal candidate for a position. And there are some of the activities already undertaken in Jogja.*

*Q: What are the media used by Startup Job Asia to convey its position?*

*A: Social media platforms, a Content Marketing to various media sites.*

*Q: What are the steps performs by Startup Job Asia in building positioning?*

*A: We have identified our users and define ourselves as startup-centric Job Portal. We know and have assisted our talents and startup needs.*

*Q: Are there any activities that support Startup Job Asia's positioning?*

*A: We identified our advantageous positioning thru various favourable testimonial we gather from our startups, distributed flyer in Jogja to promote our site, student and startup association, active in startup community activities.*

*Q: If it does exist, what are the activities of it?*

*A: Same as above*

*Q: How important the positioning for Startup Job Asia?*

*A : With many new startups coming up in Asia for the last ten years, facing huge competition with tech giants in hiring. Talent shortages could thwart many startups ambitions. Startup Jobs Asia can help to overcome this.*

*Q: Anyone who is involved in the process of formulation and implementation strategy of positioning the Startup Job Asia?*

*A: Marketing team*

*Q: What are the competitors that have the same format and segmentation with Startup Job Asia?*

*A: Glints / Tech in Asia Jobs*

*Q: How are Startup Job Asia in the face of competitors?*

*A: Shifts in hiring demands and tech disruption are some of the affecting factors*

*Q: In building its position, what are the obstacles faced by Startup Job Asia?*

*A: How competitors are evolving and our platform functionality to keep up with the ever-changing market.*

Dari pihak eksternal, wawancara dilakukan pada talenta dan pelaku *startup* yang menggunakan dan memiliki akun di situs Startup Jobs Asia. Yang pertama adalah Maria Ulfa (Perempuan/ 23 tahun). Merupakan seorang mahasiswa *fresh graduate* UPN Veteran Yogyakarta. Wawancara dilakukan pada hari Senin, 14 Agustus 2017.

1. Dari mana anda mengetahui Startup Jobs Asia?

: Facebook.

2. Sejak kapan anda mengetahui Startup Jobs Asia?

: Baru awal tahun ini sih.

3. Sejak kapan anda menggunakan Startup Jobs Asia untuk mencari lowongan pekerjaan?

: Waktu tahu Startup Jobs Asia, aku langsung bikin akun. Soalnya emang lagi cari-cari kerja.

4. Pertimbangan apa yang anda miliki saat menggunakan Startup Jobs Asia?

: Gak ada sih, kayaknya hampir di semua situs lowongan pekerjaan aku bikin akun. Ya namanya cari kerja kan.

5. Apakah anda merasakan atau menerima manfaat dan keunggulan yang diberikan Starup Jobs Asia?

: Biasa aja sih, malah agak susah sih buat aku. Soalnya kan lowongan pekerjaan yang ada di Startup Jobs Asia itu banyak yang IT, banyak bidang yang ga sesuai sama aku, mungkin karena *startup* ya.

6. Apa yang ada ingat jika mendengar Startup Jobs Asia?

: *Startup*, IT

7. Apakah pesan atau identitas Startup Jobs Asia sebagai situs lowongan pekerjaan *startup* tersampaikan dengan baik pada anda?

: Lumayan sih, cuma lihat dari daftar lowongan kerjanya itu langsung ngeh kalau ini *startup*.

Wawancara selanjutnya adalah Zidin Pamungkas (Laki-laki/ 27 tahun). Merupakan seorang *Freelance Programmer*. Wawancara dilakukan pada hari Senin, 14 Agustus 2017.

1. Dari mana anda mengetahui Startup Jobs Asia?

: Media sosial, tapi lupa media sosial apa.

2. Sejak kapan anda mengetahui Startup Jobs Asia?

: Sepertinya tahun 2015an.

3. Sejak kapan anda menggunakan Startup Jobs Asia untuk mencari lowongan pekerjaan?

: Jarak beberapa minggu atau bulan dari tahunya Startup Jobs Asia, saya baru bikin akun.

4. Pertimbangan apa yang anda miliki saat menggunakan Startup Jobs Asia?

: Daftar pekerjaannya, kemungkinannya besar untuk saya bisa menemukan pekerjaan yang sesuai dengan bidang saya.

5. Apakah anda merasakan atau menerima manfaat dan keunggulan yang diberikan Startup Jobs Asia?

: Lumayan, kan di Startup Jobs Asia ada lowongan untuk *freelancer* seerti saya juga.

6. Apa yang ada ingat jika mendengar Startup Jobs Asia?

: Lowongan pekerjaan *startup*.

7. Apakah pesan atau identitas Startup Jobs Asia sebagai situs lowongan pekerjaan *startup* tersampaikan dengan baik pada anda?

: Iya, tersampaikan dengan jelas.

Wawancara selanjutnya adalah dari Caption Hospitality. Wawancara dilakukan melalui email di balas pada hari Selasa, 15 Agustus 2017.

1. Dari mana Caption Hospitality mengetahui Startup Jobs Asia?

: Kita sudah lumayan lama tahu Startup Jobs Asia, jadi gak yakin tahunya dari mana. Ga yakin apa melalui media sosial atau berita, tapi dari internet yang pasti,

2. Sejak kapan Caption Hospitality mengetahui Startup Jobs Asia?

: Sudah lama mbak, ga tahu tahun berapa.

3. Sejak kapan Caption Hospitality menggunakan Startup Jobs Asia untuk mempublikasikan lowongan pekerjaan?

: 2014 mungkin.

4. Pertimbangan apa yang Caption Hospitality miliki saat menggunakan Startup Jobs Asia?

: Karena dia khusus *startup*.

5. Apakah Caption Hospitality merasakan atau menerima manfaat dan keunggulan yang diberikan Starup Jobs Asia?

: Tentu saja, respon dari lowongan pekerjaan yang kami publikasikan disana lumayan bagus. Beberapa waktu lalu kamu juga *hiring* untuk *Business Development*, dan kami dapat yang sesuai sama yang kami cari.

6. Apa yang ada ingat jika mendengar Startup Jobs Asia?

: Khusus *startup*.

7. Apakah pesan atau identitas Startup Jobs Asia sebagai situs lowongan pekerjaan *startup* tersampaikan dengan baik pada Caption Hospitality?

: Sangat tersampaikan.

Wawancara terakhir adalah Kerjabilitas. Wawancara dilakukan melalui email, dibalas pada hari Rabu, 16 Agustus 2017.

1. Dari mana Kerjabilitas mengetahui Startup Jobs Asia?

: Dari ADITIF.

2. Sejak kapan Kerjabilitas mengetahui Startup Jobs Asia?

: Tahun 2016 kemarin.

3. Sejak kapan Kerjabilitas menggunakan Startup Jobs Asia untuk mempublikasikan lowongan pekerjaan?

: Baru tahun 2017 ini.

4. Pertimbangan apa yang Kerjabilitas miliki saat menggunakan Startup Jobs Asia?

: Mereka itu situs khusus *startup*. Otomatis di dalamnya juga hanya orang-orang *startup* ya. Makanya kami yang merupakan *startup* publikasi lowongan kerja disana.

5. Apakah Kerjabilitas merasakan atau menerima manfaat dan keunggulan yang diberikan Startup Jobs Asia?

: Merasakan tentunya. Kita jadi bisa *hiring* orang-orang yang memang sesuai dengan bidang yang kami cari.

6. Apa yang ada ingat jika mendengar Startup Jobs Asia?

: Lowongan kerja *startup*.

7. Apakah pesan atau identitas Startup Jobs Asia sebagai situs lowongan pekerjaan *startup* tersampaikan dengan baik pada Kerjabilitas?

: Iya.